

**TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI PENYAKIT GASTRITIS
PADA MASYARAKAT DI DESA CIPATIK KECAMATAN CIHAMPELAS
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

ANGGI SAEPUL HILAL

231FF02012

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Gastritis merupakan penyakit yang diakibatkan oleh peradangan pada mukosa lambung yang menimbulkan keluhan seperti nyeri. Penyakit gastritis sampai saat ini masih menjadi salah satu penyakit terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, prevalensi gastritis di Jawa Barat pada tahun 2022 mencapai 61,6%. Data ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, di mana prevalensi gastritis di Jawa Barat hanya sebesar 31,2%. Pada pengobatan gastritis masih banyak masyarakat yang melakukan dengan cara sendiri atau swamedikasi. Swamedikasi yang kurang tepat dapat mengakibatkan kerugian dan bahaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Dengan menyebarkan Kuisioner pada 150 responden di Apotek Herlina 1 Desa Cipatik Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi gastritis di Apotek Herlina 1 Desa Cipatik Kabupaten Bandung Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi gastritis berada pada kategori baik, Tingkat Swamedikasi berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin swamedikasi gastritis paling banyak dilakukan oleh perempuan, berdasarkan umur swamedikasi gastritis paling banyak dilakukan di usia 31 – 40 tahun dan berdasarkan pendidikan swamedikasi gastritis paling banyak dilakukan di oleh jenjang pendidikan SMA.

Kata kunci : Gastritis, Swamedikasi

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF SELF-MEDICATION OF GASTRITIS
DISEASE IN THE COMMUNITY IN CIPATIK VILLAGE, CIHAMPELAS
DISTRICT, WEST BANDUNG DISTRICT**

**ANGGI SAEPUL HILAL
231FF02012**

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Gastritis is a disease caused by inflammation of the gastric mucosa which causes complaints such as pain. Gastritis is still one of the most common diseases in Indonesia. Based on data from the West Java Provincial Health Service, the prevalence of gastritis in West Java in 2022 will reach 61.6%. This data shows a significant increase compared to 2019, where the prevalence of gastritis in West Java was only 31.2%. Many people still treat gastritis by doing it themselves or using self-medication. Inappropriate self-medication can result in harm and danger. The type of research used is a descriptive survey. By distributing questionnaires to 150 respondents at the Herlina 1 Pharmacy, Cipatik Village, West Bandung Regency. The results of research regarding the description of the level of public knowledge regarding self-medication for gastritis at the Herlina 1 Pharmacy, Cipatik Village, West Bandung Regency, can be concluded that the level of public knowledge regarding self-medication for gastritis is in the good category. Based on age, self-medication for gastritis is mostly done at the age of 31 – 40 years and based on education, self-medication for gastritis is mostly done at the high school education level.

Keywords: Gastritis, Self-medication